

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Hipertensi pada kehamilan adalah sesuatu kondisi tekanan darah diastol diatas 90 mm Hg dan sistol diatas 140 mm Hg ataupun meningkatnya tekanan sistolik sejumlah 30 mm Hg ataupun lebih ataupun kenaikan diastolik sejumlah 15 mm Hg ataupun lebih diatas nilai dasar diukur dalam 2 kondisi, minimum pada periode waktu 6 jam (Reeder dkk, 2017). Hipertensi pada kehamilan ialah 5- 15% penyulit kehamilan serta termasuk satu dari 3 pemicu paling tinggi mortalitas serta morbiditas ibu bersalin (Prawirohardjo, 2018).

Peristiwa hipertensi pada kehamilan dapat terpengaruhi oleh berbagai faktor (multiple causation) antara lain usia, paritas serta graviditas ketiga faktor tersebut sangat penting karena merupakan faktor predisposisi terjadinya gangguan hipertensi pada kehamilan. Pengetahuan tentang faktor risiko hipertensi pada kehamilan tersebut paling penting berguna untuk mengidentifikasi pasien yang mempunyai resiko lebih besar serta untuk memberikan perawatan yang tepat sehingga dapat menurunkan rasio mortalitas (Dalmaz, 2017).

Ibu yang hamil yang usianya belum mencapai 20 tahun lebih rentan terhadap meningkatnya tekanan darah dan mengakibatkan kejang-kejang serta organ reproduksi yang belum berkembang juga fungsi fisiologis yang belum maksimal dan emosi serta kejiwaan yang belum stabil hal tersebut dapat memberikan peningkatan terhadap kehamilan terganggu pada wujud preeklampsia-eklampsia

disebabkan terhadap gangguan sel endotel. Sementara wanita yang usianya lebih dari 30 tahun juga ialah aspek predisposisi dalam adanya preeklampsia, dikarenakan tekanan darah meningkat seiring bertambahnya usia (Makmur & Fitriahadi, 2020).

Primipara lebih berisiko terkena hipertensi karena preeklampsia berkembang dalam wanita yang terkena vilus korion pertama kali. Perihal ini ada dikarenakan dalam wanita dikatakan mekanisme imunologik oleh oleh Human Leukocyte Antigen G (HLA-G) membentuk blocking antibody yang dilaksanakan kepada antigen plasenta belum sepenuhnya terbangun, maka tahapan implantasi trofoblas pada jaringan desidua nya akan terjadi gangguan. Primigravida juga mudah terjadi stress ketika melahirkan yang akan memberikan stimulasi tubuh pada mengeluarkan kortisol. Efeknya ialah memberikan peningkatan pada respon simpatis, maka tekanan darah dan curah jantung juga akan meningkat (Makmur & Fitriahadi, 2020)

Dalam profil kesehatan Indonesia tahun 2019 diketahui bahwa angka kematian ibu per tahun 2019 sebanyak 4.221 kasus kematian (Prabhakara, 2010). Jawa Barat menjadi salah satu provinsi penyumbang jumlah angka kematian ibu terbanyak yaitu 684 kasus kematian. Penyebab angka kematian ibu diantaranya yaitu hipertensi dalam kehamilan sejumlah 33,07 persen, komplikasi non obstetric 15.7 persen, perdarahan obstetrik 27.03 persen, komplikasi obstetric lain nya 12.04 persen infeksi dalam kehamilan 6.06 persen dan pengaruh lainnya 4.81 persen (Kemenkes RI, 2019).

Berdasarkan data Profil Kesehatan Indonesia Jawa Barat menjadi provinsi dengan jumlah angka kematian ibu terbanyak per tahun 2019 dengan jumlah kematian ibu 684 kasus. Bandung ialah sebuah kota yang terdapat di Jawa Barat dengan urutan kelima kota terbanyak jumlah angka kematian ibu. RSUD kota Bandung merupakan sebuah rumah sakit pada daerah Bandung Timur. Layanan yang diberikan di rumah sakit didalamnya diantaranya menangani kasus hipertensi pada kehamilan yang tiap setiap tahun kasus komplikasi dan kematian akibat hipertensi dalam kehamilan terus meningkat.

Setelah melakukan studi pendahuluan berdasarkan data yang di dapat dari rekam medis, angka kejadian hipertensi dalam kehamilan tahun 2019 dari bulan Januari sampai dengan Desember sebanyak 79 orang dengan kasus komplikasi 10 orang, meninggal 3 orang sementara dalam tahun 2020 dari bulan Januari - Desember terdapat 64 orang dengan kasus komplikasi 23 orang, meninggal 7 orang. Hipertensi dalam kehamilan dapat terjadi akibat berbagai faktor, oleh karena itu untuk mengidentifikasi dan dasar memberikan intervensi yang tepat untuk mengurangi kejadian hipertensi dalam kehamilan maka harus di analisis kejadian dan faktor apa saja yang bisa berpengaruh adanya hipertensi pada kehamilan.

Menurut kerangka berpikir tersebut, sehingga penulis memiliki daya tarik dalam melakukan riset dengan judul “Gambaran Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kejadian Hipertensi Dalam Kehamilan Di RSUD Kota Bandung Tahun 2020”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Menurut kerangka berpikir tersebut, sehingga rumusan permasalahan pada penelitian ini adalah bagaimanakah deskripsi faktor yang berpengaruh pada hipertensi dalam kehamilan di RSUD Kota Bandung pada tahun 2020.

## **1.3 Tujuan Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan Umum**

Menurut rumusan masalah diatas, maka sasaran umum dari penelitian ini ialah dalam menelusuri deskripsi faktor yang berpengaruh dalam kejadian hipertensi pada kehamilan di RSUD Kota Bandung tahun 2020.

### **1.3.2 Tujuan Khusus**

1. Untuk mengetahui angka kejadian hipertensi dalam kehamilan di RSUD Kota Bandung berdasarkan usia.
2. Untuk mengetahui angka kejadian hipertensi dalam kehamilan di RSUD Kota Bandung berdasarkan paritas.
3. Untuk mengetahui angka kejadian hipertensi dalam kehamilan di RSUD Kota Bandung berdasarkan graviditas.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Bagi Rumah Sakit**

Penelitian ini mempunyai harapan dapat memberikan informasi mengenai hipertensi pada kehamilan maka dapat menjadi diferensial pada pembuatan

kebijakan pada saat memberi layanan persalinan di Rumah Sakit Umum Daerah Kota Bandung.

#### **1.4.2 Bagi Pendidikan**

Hasil riset ini mempunyai harapan dapat menjadi referensi bacaan untuk mahasiswa maka akan dapat bermanfaat, terutama memperkaya referensi dan wawasan mengenai hipertensi pada kehamilan.

#### **1.4.3 Bagi Peneliti Selanjutnya**

Riset ini mempunyai harapan dapat dipergunakan selaku media aktivitas dalam menerapkan wawasan mengenai keperawatan maternitas yang diperoleh pada perkuliahan serta dapat menerapkannya pada masyarakat.

### **1.5 Ruang Lingkup Penelitian**

Pada riset ini penulis menelaah mengena “Gambaran Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kejadian Hipertensi Dalam Kehamilan Di RSUD Kota Bandung Tahun 2020.”